

PELATIHAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN ADAPTIF BERDIFERENSIASI PADA MAJELIS GURU SDN 091/IV KOTA JAMBI

Budi Purnomo¹, Isrina Siregar², Desy Rosmalinda³, Nelly Indrayani⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

* Penulis Korespondensi : isrinasiregar@unja.ac.id

Abstrak

Kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah dapat ditingkatkan dengan melakukan pelatihan kompetensi guru salah satunya adalah pelatihan Pembelajaran dan Asesmen Adaptif Berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu menciptakan kesetaraan belajar bagi semua siswa dan menjembatani kesenjangan belajar antara yang berprestasi dengan yang tidak berprestasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, diskusi, simulasi, dan sesi tanya jawab. Hasil yang diperoleh adalah guru-guru yang terlibat dalam pelatihan dapat mengikuti kegiatan dengan baik, terlibat aktif dalam simulasi, diskusi dan refleksi. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, dengan materi teori-teori yang mendasari, pengertian serta ciri-ciri pembelajaran adaptif berdiferensiasi, kelebihan dan tantangan, dan aspek-aspek serta strategi pembelajaran adaptif berdiferensiasi, rancangan dan implementasi adaptif berdiferensiasi dalam kegiatan pembelajaran, asesmen pada pembelajaran adaptif berdiferensiasi. Seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Kata kunci : Berdiferensiasi, Guru, Pembelajaran dan Asesmen, Pelatihan,

Abstract

The quality of education in Indonesia is still low and can be improved by conducting teacher competency training, one of which is Differentiated Learning and Adaptive Assessment training. Differentiated learning can help create learning equality for all students and bridge the learning gap between high achievers and low achievers. The methods used in this community service are lectures, discussions, simulations, and question and answer sessions. The results obtained are the teachers involved in the training were able to participate in the activities well, were actively involved in simulations, discussions and reflections. The training was held for two days, with material on the underlying theories, understanding and characteristics of differentiated adaptive learning, advantages and challenges, and aspects and strategies of differentiated adaptive learning, design and implementation of differentiated adaptive learning in learning activities, assessment in differentiated adaptive learning. All activities can run smoothly with no significant obstacles.

Keywords : Differentiation, Teachers, Learning and Assessment, Training.

1. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini menghadapi berbagai macam permasalahan salah satunya dalam bidang pendidikan. Pada tahun 2023 berdasarkan data UNESCO dalam Global Education Monitoring (GEM) Report Indonesia menduduki peringkat no 67 dari 209 negara-negara diseluruh dunia. Permasalahan pendidikan di Indonesia disebabkan berbagai faktor seperti kualitas guru yang kurang berkompeten dalam pembelajaran dikelas, tidak meratanya akses pendidikan di seluruh Indonesia, kesenjangan terhadap akses dan informasi. Hal senada diungkapkan oleh Kurniati (2022) yang membahas masalah Pendidikan di Indonesia dalam lingkup mikro dan lingkup makro bahwa kualitas guru, kesenjangan Pendidikan masih menjadi permasalahan yang harus

diselesaikan. Salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan adalah meningkatkan kualitas guru dengan cara profesionalisme pendidik dalam pembelajaran, seperti mengikuti penataran dan kursus-kursus pendidikan. Selain itu, guru juga harus memiliki kompetensi yang memadai dalam penguasaan materi pelajaran, keterampilan mengajar, dan kecakapan sosial.

Pelatihan guru adalah usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan profesional mereka dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Program pelatihan biasanya mencakup pengembangan strategi perencanaan pembelajaran dan penerapan strategi pembelajaran yang efektif.

Meningkatkan kualitas pendidikan guru juga dapat dengan melakukan pendekatan pembelajaran

berdasarkan kebutuhan dan kemampuan siswa di kelas. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pendidikan yang memprioritaskan kebutuhan unik setiap siswa selama proses belajar. Guru harus menggunakan berbagai pendekatan pengajaran untuk memenuhi kebutuhan pengalaman, kemampuan, bakat, minat, dan gaya belajar masing-masing siswa (Siregar, 2023). Dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu menciptakan kesetaraan belajar bagi semua siswa dan menjembatani kesenjangan belajar antara yang berprestasi dengan yang tidak berprestasi. (Susila & Aryasuari, 2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi memerlukan persiapan-persiapan yang baik, seperti menentukan tujuan pembelajaran, memetakan kebutuhan belajar murid, menentukan strategi dan alat penilaian yang akan digunakan, dan menentukan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi yang akan dijalankan (Sopianti, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

2. METODE

Metode yang dipakai dalam pengabdian ini adalah penyuluhan, *focus group discussion* dan pelatihan. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyuluhan, *focus group discussion* dan pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran adaptif dan penilaian berdiferensiasi. Sasaran peserta pelatihan ini adalah guru-guru SDN 091/IV Kota Jambi.

Adapun langkah-langkah metode pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini adalah:

1. Identifikasi masalah mitra, tim pengabdian melakukan diskusi dengan guru-guru di SDN 091/IV Kota Jambi sejauh mana pemahaman mereka mengenai pembelajaran berdiferensiasi.
2. Implementasi tindakan atau penyuluhan, tim pengabdian melakukan penyuluhan selama dua hari mengenai pembelajaran berdiferensiasi.
3. FGD (*Focus Group Discussion*) dalam tahap ini tim pengabdian melakukan FGD mengenai hambatan apa saja yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi di kelas.
4. Pelatihan, guru diminta untuk membuat RPP (Rencana Pembelajaran) pembelajaran berdiferensiasi sesuai bidang studi guru tersebut.
5. Refleksi dan evaluasi pada tahap ini tim pengabdian melakukan diskusi perubahan yang didapat setelah mengikuti pelatihan ini.

Melalui kegiatan ini, para guru akan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pembelajaran adaptif dan bagaimana mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Selain itu, mereka juga akan memiliki kesempatan untuk memahami secara menyeluruh proses pelaksanaan asesmen adaptif, yang dapat disesuaikan untuk mengakomodasi kebutuhan dan kemampuan spesifik masing-masing siswa. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan perspektif baru bagi para pendidik dalam merumuskan pendekatan pedagogis yang lebih efisien dan beradaptasi dengan karakter siswa yang heterogen di SDN 091/IV Kota Jambi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembelajaran berdiferensiasi di SDN 91/IV Kota Jambi dilaksanakan selama dua hari, pada hari pertama dimulai dengan penyajian materi. Peserta diberikan pengetahuan tentang "Pengenalan teori-teori yang mendasari, pengertian serta ciri-ciri pembelajaran adaptif berdiferensiasi." Peserta pelatihan diarahkan untuk memahami teori-teori dasar pembelajaran berdiferensiasi, termasuk konsep adaptif dan berdiferensiasi. Kerangka teoritis yang mendukung penggunaan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada keberagaman siswa digunakan dalam sesi ini. Tujuan dari sesi ini adalah untuk mengaitkan pemahaman peserta teori dasar pembelajaran berdiferensiasi.



Gambar 1. Foto Bersama Tim dan Peserta Pengabdian

Pembelajaran berdiferensiasi adalah metode pembelajaran yang berusaha mengoptimalkan keterlibatan siswa dengan berbagai tingkat kemampuan, minat, dan pemahaman dalam mata pelajaran tertentu (Ade Sintia Wulandari, 2022). Strategi ini memungkinkan para pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan atribut yang berbeda dari setiap siswa, sehingga dapat memfasilitasi perkembangan terbaik dari potensi setiap individu.

Pembelajaran berdiferensiasi menumbuhkan lingkungan kelas yang inklusif, suportif, dan responsif dengan mengakui dan menangani variasi di antara para siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi mengakui perbedaan individual di antara siswa dan mendorong guru untuk membuat keputusan yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan pemahaman masing-masing siswa, merupakan definisi dasar dari pembelajaran berdiferensiasi, yang menekankan adanya responsibilitas guru dalam mengajar (Tomlinson, 2001). Dengan menggunakan berbagai metode pengajaran, guru memiliki kesempatan yang lebih besar untuk secara efektif menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan khusus setiap siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi juga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran guru dengan workshop dan pendampingan yang tepat (Mastuti, Abdillah, & Rumodar, 2022). Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi dapat berfungsi sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendorong tujuan belajar siswa (Kurniawaty, Faiz, & Purwati, 2022). Pendekatan ini memungkinkan fleksibilitas dan responsivitas, memungkinkan guru untuk lebih baik memahami dan memenuhi keberagaman gaya belajar, tingkat pemahaman, dan kecepatan belajar siswa di dalam kelas.

Pembelajaran berdiferensiasi mencakup empat ciri utama, yakni: (a) penekanan pada pemahaman konsep dan prinsip utama dari materi pelajaran; (b) penilaian terhadap kesiapan dan perkembangan belajar siswa yang diintegrasikan ke dalam kurikulum; (c) fleksibilitas dalam pengelompokan siswa; (d) pemberian peran aktif kepada siswa sebagai penjelajah yang aktif (Purwowidodo & Zaini, 2023). Menurut penelitian pemberian peran aktif dengan menggunakan pembelajaran kolaboratif yang berbasis media pembelajaran *Google Classroom* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, terutama dalam pembelajaran sains (Kasim & Tasir, 2022).

Materi kedua adalah “Pengenalannya kelebihan dan tantangan, dan aspek-aspek serta strategi pembelajaran adaptif berdiferensiasi.” Dalam sesi ini, peserta akan mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang keuntungan dan hambatan yang dapat muncul dari pembelajaran adaptif berdiferensiasi, serta unsur penting yang harus diperhatikan. Pembelajaran berdiferensiasi memiliki beberapa manfaat, termasuk peningkatan keaktifan siswa, lebih menekankan pada kualitas daripada kuantitas, penggunaan keanekaragaman metode pembelajaran untuk materi, kualitas, proses, dan hasil, serta berpusat pada siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi memiliki beberapa manfaat, termasuk peningkatan keaktifan siswa, lebih menekankan pada kualitas daripada kuantitas, penggunaan keanekaragaman metode pembelajaran untuk materi,

kualitas, proses, dan hasil, serta berpusat pada siswa dalam pembelajaran (Hasanah, Silalahi, & Utama, 2023).

Berikut merupakan materi dari kelebihan pembelajaran adaptif berdiferensiasi beberapa hal yang dipaparkan (1) Memungkinkan materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. (2) Meningkatkan Keterlibatan: Memungkinkan siswa berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka. (3) Mendorong Pemahaman Mendalam: Karena pembelajaran disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa, memungkinkan siswa untuk memahami konsep secara lebih mendalam (Putri Febrianti, 2023).



Gambar 2 . Pemberian Materi Pertama Oleh Narasumber

Kemampuan dan persepsi guru sangat penting untuk keberhasilan implementasi pembelajaran berdiferensiasi (Goddard & Kim, 2018). Guru mungkin memiliki kesalahan konsep mengenai pengajaran berdiferensiasi, yang dapat menghambat efektivitas penggunaannya di kelas (Putra, Nawawi, & Asy'ari, 2023). Selain itu, beberapa penelitian telah menyoroti hambatan-hambatan dalam menerapkan pengajaran berdiferensiasi, seperti guru merasa bahwa hal tersebut dapat menyebabkan hilangnya kontrol di dalam kelas.

Tantangan Pembelajaran Berdiferensiasi meliputi (1) Manajemen kelas yang kompleks, menyelaraskan pembelajaran untuk setiap siswa dapat menjadi masalah dalam mengelola kelas. (2) Jenis pengukuran dan evaluasi yang berbeda digunakan untuk menilai kemajuan siswa dengan tingkat penerimaan pembelajaran yang berbeda. (3) Persiapan Materi yang Lebih Intensif: Membuat materi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan keberagaman dapat memerlukan lebih banyak waktu dan upaya (Mahabbati & Handoyo, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi yang bertujuan untuk memenuhi masing-masing kebutuhan belajar siswa yang beragam di dalam kelas yang sama. pembelajaran berdiferensiasi berusaha mengkomodir metode, materi,

dan penilaian yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa (Kado, Dorji, Dem, & Om, 2021), untuk diperlukan strategi dalam penerapannya di kelas.

Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi meliputi beberapa hal yaitu (1) Pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok untuk mendukung satu sama lain dan belajar dari satu sama lain. (2) Peta Konsep dan Visualisasi, untuk membantu siswa memahami hubungan antar konsep, gunakan alat visual seperti peta konsep. (3) Penugasan fleksibel, memungkinkan siswa mempelajari topik sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka (Peduc, 2022). Diharapkan dengan mempelajari manfaat, kekurangan, dan strategi diferensiasi yang bervariasi, para peserta akan lebih siap dan cakap untuk melaksanakan pengajaran yang peka terhadap keragaman siswa. Dengan memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang elemen-elemen ini, para peserta akan memiliki dasar yang kuat untuk memodifikasi strategi pengajaran mereka agar sesuai dengan kebutuhan setiap siswa.

Materi Ketiga adalah "Pengenalan rancangan dan implementasi adaptif berdiferensiasi dalam kegiatan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah elemen penting dalam pendidikan, yang menawarkan peta jalan yang komprehensif bagi para guru untuk mengatur kegiatan mengajar mereka dengan tepat. Proses ini memerlukan pengintegrasian banyak komponen, termasuk tujuan instruksional, tugas, metode, jadwal, soal, dan jawaban menjadi kesatuan yang menyeluruh (Pusparini & Kurniasih, 2018). Rencana pembelajaran harus bersifat fleksibel yang berfungsi sebagai panduan yang dapat diubah sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa yang berbeda.

Peserta akan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang cara membuat dan menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif dan berdiferensiasi. Peserta akan mempelajari bagaimana membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pelatihan ini akan memberi mereka pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat RPP pembelajaran berdiferensiasi yang menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik unik setiap siswa. Proses pembuatan RPP pembelajaran berdiferensiasi akan mencakup hal-hal seperti menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan keberagaman siswa, merancang aktivitas pembelajaran yang mendukung berbagai gaya dan tingkat pemahaman, dan menetapkan metode evaluasi yang sesuai.

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berdiferensiasi adalah suatu dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun dengan mempertimbangkan keberagaman siswa di dalam kelas. RPP ini dirancang untuk menyesuaikan metode, materi, dan penilaian pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan, gaya belajar, dan tingkat pemahaman individu setiap siswa.

Tujuan utama RPP berdiferensiasi adalah menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif yang memungkinkan setiap siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi mereka. Melalui RPP berdiferensiasi, guru dapat merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik unik setiap siswa, menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.



Gambar 5. Pemberian materi ketiga oleh Narasumber

Materi keempat adalah asesmen pada Pembelajaran adaptif berdiferensiasi. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, evaluasi tidak hanya berguna untuk mengevaluasi prestasi siswa, tetapi juga untuk merefleksikan pengalaman belajar yang telah dilalui dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas satu. Evaluasi juga membantu guru meningkatkan kemampuan mereka dan mendorong mereka untuk terus meningkatkan proses pembelajaran (Kristiani et al., 2021).



Gambar 4. Kegiatan Diskusi

Pelatihan di SDN 091/VI Kota Jambi berjalan dengan sangat baik, dan semua guru dan tenaga pendidik menunjukkan antusiasme yang tinggi. Keterlibatan total dari semua pendidik di sekolah ini menciptakan lingkungan kerja sama yang positif. Diharapkan

semangat ini akan menjadi dorongan kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 091/VI Kota Jambi. Setelah materi diberikan, guru-guru di SDN 091 Kota Jambi tampak sangat antusias untuk mengikuti kegiatan diskusi. Untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang materi yang telah disajikan, mereka dengan penuh semangat berpartisipasi, bertukar ide, dan berbicara. Keikutsertaan mereka dalam diskusi menunjukkan keinginan dan komitmen mereka untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Diharapkan semangat kerja sama ini akan menumbuhkan inovasi dan kemajuan dalam pendidikan di SDN 091 Kota Jambi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di SDN 091/IV Kota Jambi berhasil dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan yang sukses ini mencerminkan keterlibatan aktif seluruh pihak terkait, termasuk guru, siswa, dan masyarakat sekolah. Partisipasi majelis guru dalam kegiatan ini antara lain menyimak materi yang disampaikan, terlibat aktif dalam kegiatan simulasi, berperan serta dalam kegiatan diskusi dan refleksi. Keberhasilan tersebut juga dapat dilihat dari partisipasi yang tinggi, pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, serta dampak positif yang dihasilkan bagi seluruh lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Telah memfasilitasi program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga pengabdian disampaikan pada mitra guru-guru SDN 091/IV Kota Jambi telah berkomitmen mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini dari awal hingga akhir

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sintia Wulandari. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 682–689. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>
- Goddard, Y., & Kim, M. (2018). Examining Connections Between Teacher Perceptions of Collaboration, Differentiated Instruction, and Teacher Efficacy. *Teachers College Record*. <https://doi.org/10.1177/016146811812000102>
- Hasanah, L. W., Silalahi, H., & Utama, N. B. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1064>
- Kado, K., Dorji, N., Dem, N., & Om, D. (2021). The Effect of Differentiated Instruction on Academic Achievement of Grade Eleven Students in the Field of Derivative in Bhutan. *International Journal of Educational Studies in Social Sciences (Ijesss)*. <https://doi.org/10.53402/ijesss.v2i1.37>
- Kasim, R. A., & Tasir, Z. (2022). Ciri-Ciri Pembelajaran Kolaboratif Menerusi Google Classroom Yang Meningkatkan Kemahiran Berfikir Aras Tinggi Pelajar. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (Mjssh)*. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v7i3.1332>
- Kristiani, H., Susanti, E. I., Purnamasari, N., Purba, M., Saad, M. Y., & Anggaeni. (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi* (1st ed.; N. dkk Purnamasari, Ed.). Jakarta.
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Mahabbati, A., & Handoyo, R. R. (2023). *Diferensiasi pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press Jl.
- Mastuti, A. G., Abdillah, A., & Rumodar, M. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Workshop Dan Pendampingan Pembelajaran Berdiferensiasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.9682>
- Peduk, R. (2022). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi*. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Purwowidodo, A., & Zaini, M. (2023). *TEORI DAN PRAKTIK MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR* (1st ed.; M. Fathurrohman, Ed.). Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Pusparini, R., & Kurniasih, E. (2018). *The Profile of Students' Lesson Plans in Instructional Design Class*. <https://doi.org/10.2991/soshec-17.2018.52>
- Putra, R. R., Nawawi, D. A., & Asy'ari, R. (2023). Kreatifitas Dan Inovasi Untuk Daya Saing Usaha Pariwisata Kreatif. *Pariwisata Budaya Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*. <https://doi.org/10.25078/pariwisata.v8i1.2016>
- Putri Febrianti, V. (2023). Analisis Kesulitan Guru Biologi SMAN 2 Pandeglang dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Terdiferensiasi. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 6(1), 17–24. <https://doi.org/10.21009/jpi.061.03>
- Siregar, I. (2023). DOSEN FKIP UNJA MEMBERIKAN PELATIHAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN ADAPTIF BERDIFERENSIASI 091/IV KOTA JAMBI. Retrieved from <https://genta.fkip.unja.ac.id/2023/10/08/dosen-fkip-unja-memberikan-pelatihan-pembelajaran-dan-asesmen-adaptif-berdiferensiasi-091-iv-kota-jambi/>
- Sopianti, D. (2023). Implementasi pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Seni Budaya

Kelas XI di SMAN GARUT. – *Journal of Music Education, 1*(Pendidikan Seni di Era Disrupsi), 1–8.

Development.

Susila, I. K. D., & Aryasuari, I. G. A. I. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pengajaran ESP Dalam Kemerdekaan Belajar. *Widya Balina*, 8(1), 585–592. <https://doi.org/10.53958/wb.v7i1.233>

Tomlinson, C. A. (2001). How TO Differentiate instruction in mixed-ability classrooms. In *Association for Supervision and Curriculum*